

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus yang berfokus pada supervisi kepala madrasah terhadap penyusunan rencana pembelajaran dan instrumen penilaian guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Madiun. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana seorang peneliti menggali suatu fenomena atau kasus tertentu dalam satu kurun waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai teknik dan prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.¹⁰⁰

Penelitian jenis ini digunakan untuk memahami secara mendalam bagaimana peran kepala madrasah dalam mengarahkan, membimbing, serta mengevaluasi guru Al Quran Hadits MTsN 1 Madiun dalam proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penilaian. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Feny Rita Fiantika yang menyatakan bahwa tujuan dilakukannya penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan adalah untuk mendeskripsikan sebuah proses kegiatan dalam pendidikan dengan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Hal tersebut dilakukan untuk mengenali dan menemukan adanya kekurangan atau kelemahan sebuah fenomena di bidang pendidikan

¹⁰⁰ Murdiyanto, Eko, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta : LP2M UPN Veteran Yogyakarta, 2020) hal. 34

sehingga dapat diupayakan penyempurnaan dan perbaikannya melalui temuan dalam penelitian tersebut.¹⁰¹

Penelitian ini menggali fenomena secara langsung melalui wawancara dengan kepala madrasah, guru Al-Qur'an Hadits, serta beberapa pihak terkait. Selain wawancara juga dilakukan observasi terhadap pelaksanaan supervisi dan analisis dokumen perencanaan pembelajaran. Dengan pendekatan ini, penelitian berupaya menggambarkan secara komprehensif mengenai peran supervisi dalam proses peningkatan kualitas perencanaan dan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Al Quran Hadits, pelaksanaan supervisi dan berbagai kendala yang dihadapi dalam proses supervisi, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di madrasah.¹⁰²

B. Desain Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Madiun yang berlokasi di Jalan Sunan Ampel No. 14 Dusun Ringin Anom RT 19 RW 3 Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur. MTsN 1 Madiun dipilih sebagai tempat penelitian, karena madrasah tsnawiyah ini merupakan madrasah tsnawiyah dengan jumlah siswa terbanyak di wilayah Kabupaten Madiun. Dengan jumlah siswa yang relatif banyak ini membutuhkan pengelolaan pembelajaran yang lebih

¹⁰¹ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 12

¹⁰² Khomsah and Al Amin, "Pelaksanaan Pembelajaran Sholat Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2023/2024."

intens yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pendampingan kepala madrasah terhadap guru Al Quran Hadits terkait penyusunan rencana pembelajaran dan instrumen penilaian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2025. Waktu penelitian dibagi menjadi lima tahap, yaitu : (1) observasi awal atau pra penelitian, (2) pembuatan proposal penelitian, (3) ujian proposal penelitian, (4) proses penggalan data di lapangan dan (5) pelaporan hasil penelitian. Dengan membagi menjadi beberapa tahap ini memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian.

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, pengawas madrasah, guru Al Quran Hadits dan guru mata pelajaran lain di MTsN 1 Madiun. Hal ini merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Syafrida Hafni Sahir dalam bukunya yang menyatakan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif merupakan seluruh orang, dokumen dan peristiwa yang

dicermati, diobservasi atau diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.¹⁰³

C. Data Dan Sumber Data

1. Data penelitian

Sesuai dengan jenis penelitiannya, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif dan pada umumnya disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dan bukan bersifat numerik dalam bentuk angka-angka.¹⁰⁴ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah *pertama*, data kontekstual kondisi MTsN 1 Madiun pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025. *Kedua*, data yang terkait dengan proses supervisi kepala madrasah terhadap guru Al Quran hadits MTsN 1 Madiun yang meliputi kebijakan supervisi, langkah-langkah pelaksanaan supervise dan dokumen supervisi, *Ketiga*, data tentang persepsi guru dan kepala madrasah terhadap proses supervisi. *Keempat*, data tentang dokumen rencana pembelajaran dan instrumen penilaian

Data penelitian tersebut diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru Al-Qur'an Hadits, serta staf terkait di MTsN 1 Madiun untuk memahami proses supervisi dalam penyusunan rencana pembelajaran dan instrumen penilaian. Selain itu, dilakukan observasi langsung terhadap kegiatan supervisi yang dilakukan kepala

¹⁰³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hal. 43

¹⁰⁴ Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hal. 30

madrasah, termasuk interaksi dengan guru dalam memberikan arahan dan evaluasi terhadap perangkat pembelajaran yang disusun. Data juga dikumpulkan melalui analisis dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan instrumen penilaian yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam proses evaluasi peserta didik. Untuk memperkuat temuan, penelitian ini juga menelaah kebijakan madrasah terkait supervisi akademik serta kendala yang dihadapi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum. Hasil data ini kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pola supervisi yang diterapkan serta dampaknya terhadap kualitas perencanaan pembelajaran dan penilaian di MTsN 1 Madiun.¹⁰⁵

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui teknik wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan kepala madrasah sebagai pihak yang melakukan supervisi, wakil kepala bidang kurikulum yang membantu kepala madrasah dalam bidang kurikulum, pengawas madrasah yang bertanggungjawab terhadap kinerja kepala madrasah dan memiliki peran dalam pembinaan akademik, guru Al-Qur'an Hadits yang terlibat dalam penyusunan rencana pembelajaran dan instrumen

¹⁰⁵ Elya, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Flash Card Untuk Siswa Tunagrahita di SLB (Sekolah Luar Biasa) Negeri 1 Padang."

penilaian, serta guru mata pelajaran lain yang juga menjadi obyek supervisi di madrasah yang sama.

Selain itu, observasi langsung terhadap pelaksanaan supervisi dan analisis dokumen terkait, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penilaian, dan catatan hasil supervisi, turut menjadi sumber utama dalam penelitian ini.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, peraturan Kementerian Agama tentang supervisi pendidikan, serta dokumen kebijakan madrasah yang berkaitan dengan standar pembelajaran dan evaluasi. Kombinasi sumber data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai supervisi kepala madrasah terhadap perencanaan pembelajaran dan penilaian guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Madiun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan data yang digunakan dalam menjawab beberapa rumusan masalah, maka berikut dikemukakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih atas dasar ketersediaan dimana arah pembicaraan yang dilakukan bertujuan untuk mengeksplor dan mendapatkan informasi untuk suatu

tujuan tertentu.¹⁰⁶ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara semiterstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dan responden diberikan kebebasan dalam menjawab dan mengungkapkan ide-ide, pendapat-pendapat serta dapat memberikan jawaban yang lebih luas dan mendalam sesuai dengan pengalaman serta perspektif mereka. Selanjutnya pewawancara mendengarkan, mencatat dan mendokumentasikan seluruh hasil proses wawancara.¹⁰⁷

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam dengan beberapa pihak terkait dengan tujuan untuk menggali informasi mengenai kebijakan dan pelaksanaan supervisi serta kendala yang dihadapi oleh kepala MTsN 1 Madiun dalam melakukan kegiatan supervisi terhadap guru Al Quran Hadits dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala MTsN 1 Madiun, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum yang membantu kepala madrasah dalam bidang akademik, Pengawas Madrasah yang menjadi pendamping kinerja kepala madrasah, dua orang guru Al-Qur'an Hadits, dan guru mata pelajaran lain yang juga disupervisi oleh kepala madrasah

¹⁰⁶ Sidiq Umar, Moch. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV Nata Karya, 2019), hal. 61

¹⁰⁷ *Ibid*, hal. 64

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam membimbing guru Al-Qur'an Hadits dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penilaian. Selain itu, observasi juga mencakup interaksi antara kepala madrasah dan guru, teknik supervisi yang diterapkan, serta respons guru terhadap arahan yang diberikan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data faktual mengenai implementasi supervisi dalam lingkungan madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan supervisi kepala madrasah, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penilaian yang disusun oleh guru, laporan hasil supervisi, serta kebijakan madrasah terkait supervisi akademik. Data dari dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi informasi dari observasi dan wawancara, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses supervisi dan implementasi perencanaan pembelajaran di MTsN 1 Madiun.

E. Teknik Analisa Data

1. Kondensasi Data (Data Reduction)

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen direduksi dengan cara memilih, memilah, dan

menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Informasi yang tidak berkaitan dengan supervisi kepala madrasah terhadap penyusunan rencana pembelajaran dan instrumen penilaian guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Madiun akan dieliminasi agar analisis lebih terarah. Data yang telah direduksi kemudian dicatat dalam bentuk ringkasan, kategorisasi, dan kode tertentu untuk memudahkan proses analisis lebih lanjut.

2. Kategorisasi Data (Data Display)

Data yang telah direduksi selanjutnya disusun dan disajikan dalam bentuk kategori tertentu sesuai dengan temuan di lapangan. Penyajian data dapat berbentuk narasi deskriptif, tabel, atau skema konseptual yang menggambarkan pola supervisi kepala madrasah, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap penyusunan rencana pembelajaran dan instrumen penilaian oleh guru. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas sehingga memudahkan dalam memahami hubungan antarvariabel dalam penelitian.¹⁰⁸

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Setelah data dikategorikan dan dianalisis, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan pola yang ditemukan. Kesimpulan ini didasarkan pada interpretasi mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan, dengan mempertimbangkan perspektif kepala

¹⁰⁸ datul, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Grahita Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Komparasi Di SLB Koto Agung Dan SLB N 1 Pulau Punjung)."

madrasah, guru Al-Qur'an Hadits, dan pengawas madrasah. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan terus diverifikasi dengan data tambahan atau triangulasi untuk memastikan validitas temuan penelitian.

4. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan dengan memahami makna dari temuan penelitian dalam konteks supervisi kepala madrasah terhadap penyusunan rencana pembelajaran dan instrumen penilaian guru Al-Qur'an Hadits. Interpretasi ini dilakukan dengan mengacu pada teori supervisi pendidikan, kebijakan madrasah, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi. Dari hasil interpretasi, dapat diidentifikasi implikasi penelitian terhadap peningkatan kualitas supervisi dan pembelajaran di MTsN 1 Madiun.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Harahap, "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan."